

No 2. (RENCANA BAPA YANG BERMAKSUD MENYELAMATKAN SEMUA ORANG)

Atas keputusan kebijaksanaan serta kebaikan-Nya yang sama sekali bebas dan rahasia, Bapa yang kekal menciptakan dunia semesta. Ia menetapkan, bahwa ia akan mengangkat manusia untuk ikut serta menghayati hidup ilahi. Ketika dalam diri Adam umat manusia jatuh, ia tidak meninggalkan mereka, melainkan selalu membantu mereka supaya selamat, demi Kristus Penebus, "citra Allah yang tak kelihatan, yang Sulung dari segala makhluk" (Kol. 1:15). Adapun semua orang, yang sebelum segala zaman telah dipilih oleh Bapa, "telah dikenal-Nya dan ditentukan-Nya sejak semula, untuk menyerupai citra Putera-Nya, supaya Dialah yang menjadi sulung di antara banyak saudara" (Rom. 8:29). Bapa menetapkan untuk menghimpun mereka yang beriman akan Kristus dalam Gereja kudus. **Gereja itu sejak awal dunia telah dipalambangkan, serta disiapkan dalam sejarah bangsa Israel dan dalam perjanjian lama.**

Gereja didirikan pada zaman terakhir, ditampilkan berkat pencurahan Roh, dan akan disempurnakan pada akhir zaman. Dan pada saat itu, seperti tercantum dalam karya tulis para Bapa yang suci, semua orang yang benar sejak Adam, "dari Abil yang saleh hingga orang terpilih yang terakhir", akan dipersatukan dalam Gereja semesta di hadirat Bapa.

3. (PERUTUSAN PUTERA)

Maka datanglah Putera. Ia diutus oleh Bapa, yang sebelum dunia terjadi telah memilih kita dalam Dia, dan menentukan, bahwa kita akan diangkat-Nya menjadi putera-putera-Nya. Sebab Bapa berkenan membaharui segala-sesuatu dalam Kristus (lih. Ef. 1:4-5 dan 10). Demikianlah untuk memenuhi kehendak Bapa Kristus memulai kerajaan surga di dunia, dan mewahyukan rahasia-Nya kepada kita, serta dengan ketaatan-Nya ia melaksanakan penebusan kita. Gereja, atau kerajaan Kristus yang sudah hadir dalam misteri, atas kekuatan Allah berkembang secara nampak di dunia. Permulaan dan pertumbuhan itulah yang ditandakan dengan darah dan air, yang mengalir dari lambung Yesus yang terluka di kayu salib (lih. Yoh. 19:34). Itulah pula yang diwartakan sebelumnya ketika Tuhan bersabda tentang wafat-Nya di salib: "Dan apabila Aku ditinggikan dari bumi, Aku akan menarik semua orang kepadaKu" (Yoh. 12:32 yun.). Setiap kali di altar dirayakan korban salib, tempat "Anakdomba Paska kita, yakni Kristus, telah dikorbankan" (1Kor. 5:7), dilaksanakanlah karya penebusan kita. Dengan sakramen roti ekaristis itu sekaligus dilambangkan dan dilaksanakan kesatuan umat beriman, yang merupakan satu tubuh dalam Kristus (lih. 1Kor. 10:17). Semua orang dipanggil ke arah persatuan dengan Kristus itu. Dialah terang dunia. Kita berasal dari pada-Nya, hidup karena-Nya, menuju kepada-Nya. ❖

Sumber dari:
Departemen Dokumentasi
dan Penerangan Konferensi
Waligereja Indonesia
Jakarta, Juni 1990.

Sila kongsi maklum balas
anda tentang renungan ini
kepada:
apdirectorkl@gmail.com

EDARAN DALAMAN SAHAJA

BUL 42/2023

Newtbec

14 & 15 Oktober 2023

NEW WAY OF BEING CHURCH

Hari Minggu Biasa ke-28

G A R A M D A N T E R A N G D U N I A :

PERSEKUTUAN (INKLUSIF), PENYERTAAN (KREATIF), MISI (PEMBINAAN JAMBATAN)

Dalam berepa minggu yang lalu kita mendengar perkongsian dari dioses di Malaysia tentang pengalaman mereka akan Sinodality. Apakah itu Gereja? Dengan ini kita balik kepada ajaran Vatikan Konsil II akan apa itu Gereja.

FOKUS BULANAN:

SINODE 2021 - 2023

ACARA BULANAN:

GEREJA DAN SINODALITI

LUMEN GENTIUM

Vatikan II KONSTITUSI DOGMATIS TENTANG GEREJA

PROMULGATED PAUS SUCI PAULUS
KE-6 PADA NOVEMBER 21, 1964.

BAB SATU - MISTERI GEREJA

No 1. (PENDAHULUAN)

TERANG PARA BANGSALAH Kristus itu. Maka Konsili suci ini, yang terhimpun dalam Roh Kudus, ingin sekali menerangi semua orang dengan cahaya Kristus, yang bersinar pada wajah Gereja, dengan mewartakan Injil kepada semua makhluk (lih. Mrk 16:15). Namun **Gereja itu dalam Kristus bagaikan sakramen, yakni tanda dan sarana persatuan mesra dengan Allah dan kesatuan seluruh umat manusia.** Maka dari itu, menganut ajaran konsili-konsili sebelum ini, Gereja bermaksud menyatakan dengan lebih cermat kepada umatnya yang beriman dan kepada seluruh dunia, manakah hakekat dan perutusannya bagi semua orang. Keadaan zaman sekarang lebih mendesak Gereja untuk menunaikan tugas itu, yakni supaya semua orang, yang dewasa ini tergabungkan secara lebih erat berkat pelbagai hubungan sosial, teknis dan budaya, memperoleh kesatuan sepenuhnya dalam Kristus.